

CAPAIAN KINERJA TAHUN 2022
PERIODE JUNI 022

Rencana dan Capaian Perjanjian Kinerja

No.	Sasaran Program/Kegiatan	No.	Indikator	Target Tahun 2022	Target Triwulan II Tahun 2022	Realisasi			Total Realisasi th 2020 - 2024	Target Tahun 2020 - 2024 (renstra)	% Realisasi Th 2022 thd Target Triwulan II	% Realisasi Tahun 2022 Terhadap Target	% realisasi Total th 2020 sd 2022 Terhadap Renstra
						2020	2021	2022					
1	Terwujudnya birokrasi ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan yang efektif, efisien dan berorientasi pada layanan prima	1	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan Balai Embrio Ternak (BET) Cipelang yang diberikan	3.44 Skala Linkert	3.44	3.44	3.53	3.606	3.61	3.45	105%	105%	105%
2	Peningkatan produksi pakan ternak	2	Hijuan pakan ternak	6,000 Ton	3,000	5,847	6,002	2,979	14,828	30,000	99%	50%	49%
		3	Pakan Olahan dan Bahan Pakan	773 Ton	380	885	853	449	2,187	4,066	118%	58%	54%
3	Peningkatan layanan pengendalian dan penanggulangan penyakit	4	Pengamatan dan Identifikasi Penyakit Hewan	626 Sampel	350			449	449	2,326	128%	72%	19%
4	Peningkatan penyediaan benih dan bibit serta peningkatan produksi ternak	5	Benih Ternak Unggul	1,024 Produk	512	1,045	918	671	2,634	4,706	131%	66%	56%
		6	Bibit Ternak Unggul	90 Produk	40	119	78	29	226	410	73%	32%	55%
		7	Ternak ruminansia potong	2.840 ekor	-			-	-	-	-	0%	
			Ternak Ruminansia Potong	kelompok			13		13	65			20%
			Pembinaan Kelompok	kelompok						5			
		8	Sarana Balai Perbibitan ternak	1 Unit	-			-	-	-	-	0%	
5	Peningkatan Layanan Dukungan Manajemen	9	Layanan Dukungan Manajemen Internal	5 Layanan	-	1	1		2	17		0%	12%

* Pada tahun 2022, target banpem terhadap ternak ruminansia potong adalah ekor sedangkan pada renstra target BANPEM adalah kelompok. Hal ini menyesuaikan anggaran, sehingga tidak dapat dibandingkan antara tahun sekarang dengan renstra

TARGET DAN REALISASI ANGGARAN sd Juni 2022

Tanggal Dipa/revisi	17-Feb-22				24-May-22										
	NO KEGIATAN	PAGU AWAL	REALISASI B01	%	Pagu Revisi1	REALISASI B02	%	REALISASI B03	%	Pagu Revisi2	REALISASI B04	%	Pagu Revisi3	REALISASI B05	%
1	Peningkatan Produksi Pakan Ternak	Rp 6,662,197,000	Rp 67,860,400	0.06	Rp 6,064,393,000	Rp 3,387,339,600	55.86	Rp 3,533,339,300	58.26%	Rp 6,064,393,000	Rp 3,777,027,368	62.28%	6,064,393,000	Rp 3,910,704,526	64.49%
2	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan	Rp 551,230,000	Rp 20,520,000	0.02	Rp 551,230,000	36,850,000	6.69	Rp 46,315,000	8.40%	Rp 551,230,000	Rp 92,363,992	16.76%	Rp 551,230,000	Rp 127,368,992	23.11%
3	Penyediaan Benih dan Bibit serta Peningkatan produksi ternak	Rp 91,999,907,000	Rp 268,274,646	0.24	Rp 100,841,907,000	Rp 1,417,259,675	1.41	Rp 2,810,855,533	2.79%	Rp 100,841,907,000	Rp 3,500,894,904	3.47%	101,292,557,000	Rp 4,068,328,954	4.03%
4	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan	Rp 11,087,577,000	Rp 830,530,649	0.75	Rp 11,037,577,000	Rp 1,675,376,936	15.18	Rp 2,499,885,872	22.65%	Rp 11,037,577,000	Rp 3,743,599,158	33.92%	11,037,577,000	Rp 4,564,351,415	41.35%
JUMLAH		Rp 110,300,911,000	Rp 1,187,185,695	1.08	Rp 118,495,107,000	Rp 6,516,826,211	5.50	Rp 8,890,395,705	7.50%	Rp 118,495,107,000	Rp 11,113,885,422	9.38%	Rp 118,945,757,000	Rp 12,670,753,887	10.69%
Target penyerapan anggaran				10.42%			18.75%		29.17%			37.50%			56.25%

Tanggal Dipa/revisi	10-Jun-22		10-Jun-22		
NO KEGIATAN	PAGU REVISI 4	PAGU REVISI 5	REALISASI B06	%	
1	Peningkatan Produksi Pakan Ternak	Rp 6,064,393,000	Rp 6,064,393,000	Rp 4,063,231,926	67.00%
2	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan	Rp 551,230,000	Rp 551,230,000	Rp 129,918,992	23.57%
3	Penyediaan Benih dan Bibit serta Peningkatan produksi ternak	Rp 108,216,887,000	Rp 106,266,887,000	Rp 4,373,615,104	4.12%
4	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan	Rp 11,037,577,000	Rp 11,037,577,000	Rp 5,366,073,254	48.62%
JUMLAH	Rp 125,870,087,000	Rp 123,920,087,000	Rp 13,932,839,276	11.24%	
Target penyerapan anggaran				64,58	

Tindak lanjut terhadap rekomendasi sebelumnya

1. Membuat laporan ternak bunting dan perkiraan kelahiran
Telah dibuat laporan kebuntingan, jumlah ternak bunting hingga 30 Juni 2022 adalah 99 ekor perkiraan lahir pada tahun 2022 sebanyak 73 ekor (lampiran 1)
2. Lelang ulang untuk indukan impor dan koordinasi dengan pusat secara terus menerus terkait pelaksanaan pengadaan indukan lokal jawa timur
Lelang ulang dilaksanakan untuk pengadaan indukan lokal. Hingga bulan juni kegiatan pengadaan untuk indukan lokal jawa timur belum terlaksana karena belum adanya regulasi untuk pengendalian lalulintas hewan dari satgas penanganan PMK
3. menyusun rencana kegiatan workshop laporan keuangan, BMN dan kegiatan lainnya yang mendukung layanan manajemen internal
Telah buat rencana kegiatan workshop laporan keuangan, BMN dan kegiatan lainnya (lampiran 2)
4. optimalisasi anggaran sesuai arahan pusat, optimalisasi anggaran untuk pencegahan dan penanganan PMK
Pengadaan indukan lokal dilanjutkan dengan tetap mempertimbangkan kebijakan pengendalian dan pencegahan Penyakit Mulut dan Kuku (PMK). Sementara itu untuk kegiatan pengadaan Indukan impor menunggu situasi dan regulasi terbaru terkait wabah PMK.
Optimalisasi anggaran terkait penganggulan wabah PMK diantaranya adalah kegiatan pengadaan desinfektan, obat, vitamin dan bahan informasi berupa brosur, stiker dan leaflet pencegahan dan penanggulan PMK.
- 5 Sarana Balai Perbibitan ternak merupakan kegiatan berupa penguatan biosecurity di UPT dan pemeliharaan sarana dan prasarana mesin. Capain kinerja keuangan sebesar 52,40% dari pagu sebesar Rp 433.630.000,- . Tersisa 47,6% % untuk [emeliharaan hingga akhir desember 2022

Capaian

Dari 9 indikator, terdapat 5 indikator tercapai \geq 50% diantaranya Indikator Indeks Kepuasan masyarakat tercapai 105%, indikator Produksi Hijauan Pakan Ternak tercapai 50%, indikator pakan olahan dan bahan pakan tercapai 58%, indikator pengamatan dan identifikasi penyakit tercapai 72% serta indikator benih ternak bibit tercapai 66%. Terdapat 4 indikator dibawah 42% , yakni indikator bibit ternak unggul tercapai 41%, dan 3 indikator tidak tercapai yakni banpem ternak ruminansia potong Kegiatan sarana balai perbibitan dan peningkatan layanan dukungan manajemen

Permasalahan

1. Bibit ternak unggul tercapai 43,9%, yaitu kelahiran bibit 29 ekor dari target tahun 2022 sebanyak 90 ekor. Kondisi ternak bunting yang akan diperkirakan lahir tahun 2022 adalah 73 ekor.
2. Kegiatan pengadaan indukan impor sebanyak 2.000 ekor ditunda hingga ada kebijakan selanjutnya. Sementara itu, kegiatan pengadaan indukan lokal sejumlah 840 ekor untuk bantuan kelompok di Provinsi Jawa Timur akan dilanjutkan kembali dengan tetap memperhatikan kebijakan tentang pencegahan dan pengendalian penyakit PMK. dari 37 calon kelompok yang sudah dilakukan verifikasi CPCL, 27 diantaranya berada di kecamatan daerah wabah (kepmen no 513/kpts/pk.300/M/07/2022)
3. Kegiatan sarana balai perbibitan merupakan kegiatan pemeliharaan gedung dan bangunan yang ada di BET Cipelang **belum tercapai**. Pemeliharaan terus dilaksanakan dan akan terealisasi pada bulan Desember 2022
4. belum ada realisasi terhadap indikator peningkatan layanan dukungan manajemen. Layanan dukungan manajemen diukur dari indikator: Layanan BMN berupa workshop dan pelaporan BMN, Layanan perkantoran berupa pembayaran gaji dan tunjangan, Layanan perencanaan dan penganggaran, Layanan pemantauan dan evaluasi, Layanan manajemen keuangan berupa workshop dan pelaporan keuangan
5. Realisasi anggaran tercapai 10,69% dari target serapan anggaran sebesar 56,25% (kurang 46,56% dari target bulan Mei 2022) dikarenakan kegiatan bantuan ternak ruminansia potong lokal jawa timur dan kegiatan pengadaan indukan impor tidak terealisasi
6. terdapat perbedaan output pada indikator ternak ruminansia potong. Pada Perjanjian Kinerja dan Rencana Kerja Tahunan 2022, target BANPEM terhadap ternak ruminansia potong adalah ekor sedangkan pada RENSTRA target BANPEM adalah kelompok. Hal ini terjadi pada Aplikasi program dengan perencanaan berbeda, dimana semula menggunakan satuan output kelompok tetapi pada aplikasi krisna (anggaran) adalah ekor.
Realisasi anggaran tercapai 11,24 % , hal initerjadi karena untuk kegiatan ternak ruminansia potong (PEN) tercapai 0,9% (903.135.482,- dari pagu sebesar Rp 100.366.330.000). Kegiatan dihentikan sementara, menunggu keputusan dari pusat

Rencana Tindak lanjut

1. Pemantauan induk bunting secara intensif.
2. Akan dilakukan lelang ulang dengan peninjauan kembali HPS, sedangkan untuk pengadaan indukan lokal jawa timur, dikarenakan adanya wabah PMK dan ditetapkannya provinsi jawa timur merupakan daerah wabah maka kegiatan pengadaan bantuan pemerintah ternak ruminansia potong sebanyak 840 ekor dihentikan sementara hingga batas waktu yang tidak dapat ditentukan mengirim surat ke provinsi jatin dan dirjen terkait tindak lanjut kegiatan pengadaan banpem
3. Kegiatan pemeliharaan gedung terus dilaksanakana hingga terealisasi pada bulan Desember 2022
4. Workshop pelaporan Keuangan dan BMNakan dilaksanakan pada bulan Juli (mengikuti kegiatan pusat), workshop Laporan keuangan bulan juli, pembayaran gaji dilakukan setiap
5. Optimalisasi anggaran kegiatan rutin dan kegiatan banpem sesuai arahan dari pusat

Rekomendasi

1. Membuat laporan kelahiran ternak hasil TE dari daerah penerima hibah embrio untuk dilaporkan pada capain produksi bibit
2. konfirmasi dengan pusat dan provinsi terkait kelanjutan pelaksanaan kegiatan pengadaan ternak banpem